

**RESPON PETERNAK TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN SAPI PERANAKAN ONGOLE DI KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL**

*Breeders' Response to the Implementation of Crossbreed Ongole Cattle
Development Program in Gunungkidul Regency*

**Beti Nur Utami
Diah Rina Kamardiani/Widodo
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
betinur03@gmail.com**

ABSTRACT

This research aims to determine the response of breeder towards the implementation of the PO cattle development program in Gunungkidul Regency and the factors than influence. . The basic method of the research is descriptive. The sample selection using purposive method in four different livestock groups that implement all of the PO cattle development program with a total sample of 40 breeders. Primary data is obtained through a questionnaire, interview, and observation. The first objective using descriptive analysis, while the second objective using multiple linear regression analysis. The results of the research showed that the breeders showed the good attitude towards all PO cattle development program, that are technical guidance of PO cattle development, making alternative livestock feed, developing forage, integrated animal service, and saving productive female cattle. The breeders showed the good behavior towards all PO cattle development program, but the breeders showed the bad behavior in the implementation of making alternative livestock feed. The number of PO cattle maintained and the cost of maintaining PO cattle will influence the attitude of farmers to the implementation of PO cattle development programs. If the number of PO cattle maintained and the cost of maintaining PO cattle are increase, so the attitude of farmers to the implementation of PO development programs are decrease. The age of the farmer, the experience of raising cattle, the frequency of joining the program, and maintenance costs will influence the behavior of farmers to the implementation of PO cattle development programs. If the farmer's age and the frequency of participating in the program are increase, so the behavior of farmers to the implementation of PO development program are increase. If the experience of raising PO cattle and the cost of maintaining PO cattle are increase, so the behavior of farmers to the implementation of PO development program are decrease.

Key words: breeder, PO cattle's program, response, attitude, behavior

INTISARI

RESPON PETERNAK TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN SAPI PERANAKAN ONGOLE DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL. 2018. BETI NUR UTAMI (Skripsi dibimbing oleh DIAH RINA KAMARDIANI & WIDODO). Penelitian ini bertujuan mengetahui respon peternak terhadap pelaksanaan program pengembangan sapi peranakan ongole (PO) di Kabupaten Gunungkidul serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* pada empat kelompok ternak yang melaksanakan semua program pengembangan sapi PO dengan jumlah sampel sebanyak 40 peternak. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif, sedangkan tujuan kedua menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak menunjukkan sikap yang baik terhadap seluruh program pengembangan sapi PO yaitu bimtek pengembangan sapi PO, pembuatan pakan ternak alternatif, pengembangan HPT, yanduwan, dan penyelamatan sapi betina produktif. Peternak menunjukkan perilaku yang baik terhadap seluruh program pengembangan sapi PO, tetapi peternak menunjukkan perilaku yang tidak baik pada pelaksanaan pembuatan pakan alternatif. Jumlah sapi PO yang dipelihara dan biaya pemeliharaan sapi PO akan mempengaruhi sikap peternak terhadap program pengembangan sapi PO. Semakin banyak jumlah sapi PO yang dipelihara dan semakin besar biaya pemeliharaan sapi PO akan menyebabkan semakin rendah sikap peternak terhadap pelaksanaan program pengembangan sapi PO. Umur peternak, pengalaman beternak sapi PO, frekuensi mengikuti program, dan biaya pemeliharaan akan mempengaruhi perilaku peternak terhadap pelaksanaan program pengembangan sapi PO. Semakin bertambah umur peternak dan semakin banyak frekuensi mengikuti program akan menyebabkan semakin tinggi perilaku peternak terhadap pelaksanaan program pengembangan sapi PO. Semakin lama pengalaman beternak sapi PO dan semakin besar biaya pemeliharaan sapi PO akan menyebabkan semakin rendah perilaku peternak terhadap pelaksanaan program pengembangan sapi PO.

Kata kunci: peternak, program sapi PO, respon, sikap, perilaku